

## Urgensi Analisis Kebutuhan Pada Penyelenggaraan Program Pendidikan dan Pelatihan

Melian Sari<sup>1\*</sup>, Riswandi<sup>2</sup>, Muhammad Nurwahidin<sup>3</sup>

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Program Studi Magister Teknologi Pendidikan, Universitas Lampung,  
Bandar Lampung, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>meliansari22@gmail.com, <sup>2</sup>riswandi.1976@fkip.unila.ac.id,

<sup>3</sup>muhammad.nurwahidin@fkip.unila.ac.id

Email Coresponding Author: meliansari22@gmail.com

**Abstrak**-Pelaksanaan program kegiatan pendidikan dan pelatihan diawali dengan tahap perencanaan. Salah satu tahap perencanaan tersebut yaitu analisis kebutuhan. Dalam melakukan analisis kebutuhan peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan identifikasi dengan melakukan pengambilan data yang kemudian dilakukan analisis guna menentukan skala prioritas untuk dilanjutkan penyusunan perencanaan program kegiatan pendidikan dan pelatihan. Tujuan dilakukan analisis kebutuhan tersebut adalah agar program diklat sesuai dengan apa yang diharapkan, yaitu meningkatkan kompetensi atau kinerja.

**Kata Kunci:** Analisis Kebutuhan, Pendidikan, Pelatihan

**Abstract** –The implementation of the education and training activity program begins with the planning stage. One of the planning stages is needs analysis. In conducting a needs analysis, researchers first carry out identification activities by collecting data which is then analyzed to determine priority scales to continue the preparation of program planning for education and training activities. The purpose of this needs analysis is so that the education and training program is in accordance with what is expected, namely increasing competence.

**Keywords:** Analysis of Needs, Education, Training

## 1. PENDAHULUAN

Setiap pelaksanaan kegiatan tentunya perlu dirumuskan suatu tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut guna kegiatan yang dilakukan dapat berjalan lancar, sama halnya dengan pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan. Dalam menyusun tujuan kegiatan harus didasarkan pada analisis kebutuhan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Hal tersebut merupakan acuan atau dalam batas penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan atau diklat, Kegiatan analisis dalam sebuah penyelenggaraan diklat adalah bagian salah satu dari pengelolaan pelatihan yang fungsinya ada agar dapat menggambarkan apa saja yang dibutuhkan oleh peserta dalam penyelenggaraan pelatihan dan Pendidikan agar hal berjalan dengan lancar (Nurhadi & Amin, 2020).

Penyelenggaraan program diklat yang dikembangkan tujuannya adalah agar dapat meningkatkan kompetensi peserta pelatihan dalam melaksanakan tugas yang berkaitan dengan pencapaian tujuan organisasi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Iwantara, 2019). Pelatihan adalah satu-satunya program terpenting yang dibuat untuk meningkatkan bakat dan kemampuan Sumber Daya Manusia saat menjalankan kewajibannya agar mencapai tujuan organisasi

Analisis kebutuhan berada menjadi titik awal untuk mengungkapkan pendapat secara tertulis dalam rangka penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan. Analisis kebutuhan menjadi langkah awal dalam mengungkap secara jujur apa yang dibutuhkan untuk pelaksanaan prakarsa pendidikan dan pelatihan. Analisis kebutuhan pelatihan adalah proses memahami perbedaan antara apa yang orang ketahui, lakukan, atau pikirkan dan apa yang perlu mereka ketahui, lakukan, atau pikirkan agar mereka dapat melakukannya secara kompeten (Setiyawan, 2013).

Melakukan analisis kebutuhan dalam program pendidikan dan pelatihan merupakan langkah awal yang penting, terpenting dari tim manajemen pelatihan dan sangat penting untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta pelatihan dan memastikan keberhasilan program pelatihan. Proses mengidentifikasi kebutuhan pelatihan seseorang, sekelompok orang, atau masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, perlu dilakukan upaya untuk memasukkannya ke dalam desain pelatihan.

## 2. KERANGKA TEORI

### 2.1 Pengertian Analisis Kebutuhan Diklat

Proses pengumpulan dan evaluasi data untuk menentukan area atau penyebab mana yang ada dalam suatu instansi yang perlu diubah atau ditingkatkan agar kinerja karyawan dan peningkatan produktivitas instansi secara umum didefinisikan sebagai analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat tentang perlunya pendidikan dan pelatihan. Penilaian kebutuhan pelatihan merupakan komponen penting dari operasi pelatihan. Kata "analisis kebutuhan pelatihan" memiliki banyak arti.

Dalam hal ini, analisis kebutuhan pelatihan merupakan alat untuk mengidentifikasi kesenjangan yang ada dan menganalisis apakah kesenjangan tersebut dapat dikurangi atau dihilangkan melalui pelatihan. Pendidikan dan pelatihan pada umumnya diselenggarakan sebagai sarana untuk menghilangkan atau setidaknya mengurangi kesenjangan antara kinerja saat ini dengan kinerja standar atau yang diharapkan dari karyawan.

Analisis Kebutuhan Diklat sangatlah penting untuk dilaksanakan. Kegiatan AKD mempunyai peran yang sangat strategis menuju diklat yang bermutu. Ada empat peran utama dalam pelaksanaan AKD yaitu sebagai rancang bangun kegiatan diklat yang akan dilaksanakan, sebagai rencana program diklat yang dipersiapkan, sebagai pedoman pelaksanaan diklat, sebagai pedoman kegiatan evaluasi/monitoring paska diklat. Setiap kegiatan pasti mempunyai tujuan. Tujuan suatu kegiatan adalah sesuatu yang akan dicapai sehingga apa yang dilaksanakan berfungsi sesuai dengan harapan yang diinginkan.

### 3. METODE PENELITIAN

Metode yang dipergunakan untuk penyusunan karya tulis ilmiah ini ialah metode SLR (Systematic Literature Review), metode ini digunakan guna menyusun kerangka dalam penulisan karya tulis ilmiah. Penggunaan metode SLR guna menafsirkan, mengevaluasi, mengkaji serta mengidentifikasi semua penelitian dengan fenomena ataupun topik yang menarik serta beberapa pertanyaan dalam penelitian yang relevan. Ketika dalam penyusunan kerangka berpikir harus sesuai dengan teori yang ditemukan ataupun pada hasil penelitian sebelumnya dalam penyelesaian rumusan penelitian yang dibuat, penggunaan literature review akan sangat membantu dalam penyelesaian masalah tersebut. Dalam mencari data, peneliti mencari jurnal-jurnal yang berkaitan melalui Google Scholar, Sinta dan juga Scopus. Dengan kata kunci yang digunakan yaitu "Urgensi analisis kebutuhan diklat", dan peneliti menggunakan dan memanfaatkan 10 jurnal yang telah ditemukan dan akan digunakan sebagai data pada kerangka berpikir untuk penulisan karya tulis ilmiah.

### 4. HASIL

Selanjutnya 10 jurnal itu dijadikan satu pembahasan yaitu tentang "Urgensi analisis kebutuhan diklat". Hasil penelitian yang didapatkan peneliti disajikan di bawah ini:

**Tabel.1.** Temuan Kajian Jurnal Yang Didapatkan Oleh Peneliti.

| Nama Peneliti & Tahun  | Nama Judul & Jurnal                                                               | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| I Wayan Iwantara, 2019 | "Analisis Kebutuhan Diklat (Akd) Pada Balai Diklat Keagamaan Denpasar Tahun 2018" | Berdasarkan temuan Training Needs Analysis 2018, ASN membutuhkan jenis diklat sebagai berikut: diklat substantif dan diklat untuk pendidikan (75,14%), diklat teknis keagamaan substantif (9,19%), diklat fungsional (11,85%), dan diklat keagamaan. pelatihan fungsional (4,32%). Disarankan pihak Pusdiklat Denpasar untuk membuat rencana program pelatihan tahun 2019 dengan tetap memperhatikan prioritas sebagai tindak lanjut. |

|                                      |                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nurul Qamariyah, 2021                | “ Pentingnya Analisis Kebutuhan dalam Program Pendidikan dan Pelatihan berbasis IT bagi Guru PAI di Tengah Pandemi Covid 19”    | Langkah paling krusial dalam perencanaan pelatihan adalah analisis kebutuhan pelatihan. Arah pelatihan akan terpelintir dan tidak terarah jika identifikasi kebutuhan pelatihan tidak tepat. Dengan kata lain, pelatihan tersebut kurang berhasil. Tujuan dari guru dan lembaga PAI adalah bahwa analisis kebutuhan pelatihan guru. Sangat penting untuk menganalisis kebutuhan pelatihan guru dalam pendidikan Islam, terutama mengingat pandemi Covid-19. |
| Sarwandi, 2011                       | “Kajian Hasil Analisis Kebutuhan Pelatihan Pegawai Dinas Perhubungan Pada Kantor Diklat Transportasi Darat Bekasi”              | Pengelolaan Analisis Kebutuhan Pelatihan sangat penting karena merupakan tahap pertama dan paling strategis dalam menyusun program pelatihan. Kajian ini dibuat untuk mengkaji temuan analisis Dinas Diklat Perhubungan Darat Bekasi tentang kebutuhan pelatihan transportasi aparaturnya pemerintah dalam rangka menyusun program pelatihan.                                                                                                               |
| Syaihul Amin, & Ali Nurhadi, 2020    | “ Urgensi Analisis Kebutuhan Diklat Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pai Dan Budi Pekerti”                                    | Enam bidang kompetensi yang harus dikuasai terlebih dahulu harus diidentifikasi, baru kemudian dilakukan analisis kebutuhan pelatihan guru Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Akhlak. Budi Pekerti dan guru PAI diharapkan dapat memperoleh manfaat dari pelaksanaan diklat karena dapat membantu kerangka penyusunan dan pemilihan prioritas program pada skala prioritas pada bidang kompetensi yang dituju.                                           |
| Rispa Ngindana & Romy Hermawan, 2019 | “ Analisis Kebutuhan Diklat Pegawai Negeri Sipil Berbasis Kesenjangan Kerja Unit Kerja Di Lingkungan Pemerintah Kota Mojokerto” | Membantu kebutuhan pelatihan berdasarkan objek kerja unit kerja adalah teknik untuk mengidentifikasi fokus antara kinerja aktual dan kinerja standar serta menemukan penyebab mendasar dari masalah. Berdasarkan tanggapan atas undangan tersebut, Satker penyelenggara pelatihan dapat memilih jenis pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan. Penegasan ini akan                                                                                          |

|                                 |                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                 |                                                                                                | menentukan jenis pelatihan yang dihasilkan, dan akan menghasilkan pelatihan yang bersifat pengembangan organisasi, jabatan, maupun pribadi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Abdul Hamid, 2019               | “ Menuju Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Bermutu Dengan Analisis Kebutuhan Diklat (Akd)”     | Strategi terbaik untuk mempromosikan pelatihan berkualitas tinggi adalah analisis kebutuhan pelatihan. Hal ini terkait dengan kenyataan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi/pemantauan pasca pelatihan merupakan bagian dari kegiatan pendidikan dan pelatihan. Analisis kebutuhan pelatihan merupakan kegiatan perencanaan yang bila dilakukan dengan baik akan menghasilkan pelaksanaan yang berhasil.                                                                                          |
| Rabial Kanada, 2017             | “ Analisis Kebutuhan Pelatihanin-House Training”                                               | Temuan penelitian menunjukkan bahwa penentuan persyaratan pelatihan sekolah memerlukan pertimbangan masing-masing departemen. Dimana pemeriksaan persyaratan pelatihan berada pada tingkat organisasi dan posisi. Kesimpulannya, pada tingkat analisis, orang tidak dipekerjakan untuk menentukan kebutuhan pelatihan, sehingga semua karyawan dapat melihat peningkatan.                                                                                                                                  |
| Maelani Fitri & Wihardiya, 2021 | “ Analisis Kebutuhan Pelatihan Di Pasar Kebon Empring Berdasarkan Training Need Assessment”    | Temuan analisis menunjukkan bahwa Pasar Kebon Empring membutuhkan pelatihan yang sangat baik bagi wisatawan, instruksi memasak, pelatihan dalam mengelola tujuan wisata, pendampingan dan pelatihan dalam menggali potensi wisata baru, pendampingan untuk mendorong generasi muda untuk terlibat dalam kegiatan wisata, pelatihan, dan komunikasi dengan pihak terkait. Para Pihak. pariwisata, perbandingan destinasi wisata populer untuk memacu inovasi dan kreativitas, serta penanggulangan bencana. |
| Y. Saptiana Oktari, 2020        | “ Upaya Peningkatan Mutu Pelatihan Melalui Analisis Kebutuhan Diklat : Sebuah Studi Literatur” | Sebelum menerapkan pelatihan baru, penting untuk melakukan analisis kebutuhan pelatihan. Dengan kata lain, dengan melakukan Analisis Kebutuhan Pelatihan, penyelenggara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

|                    |                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                    |                                                                                           | pendidikan dan pelatihan dapat menentukan jenis pelatihan yang harus diberikan untuk mengatasi kesulitan baik masalah organisasi maupun pribadi. Dengan cara ini, pelatihan yang kami berikan efisien dan relevan.                                                                                                                                                                                                                |
| Mulyaningsih, 2020 | “ Analisis Kebutuhan Pelatihan Teknis dalam Meningkatkan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil” | Hasil kajian menunjukkan bahwa menganalisis kebutuhan pelatihan teknis tidak selalu menghasilkan peningkatan kapabilitas karyawan. Hal ini terjadi karena tidak semua pegawai diberi kesempatan untuk meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan. Selain itu, kajian tuntutan pelatihan teknis yang masih sebatas mencari data dan informasi pegawai yang berminat mengikuti pelatihan, belum sepenuhnya menerapkan konsep ini. |

Dari pemaparan hasil pada Tabel 1 menunjukkan bahwa diperlukan beberapa inisiatif untuk mengembangkan program pelatihan yang efektif. Pertama dengan menganalisis kebutuhan kampanye sebelum diluncurkan (Qamariyah & Nurhadi, 2021). Menemukan kesenjangan antara apa yang orang telah ketahui, lakukan, atau rasakan dan apa yang perlu mereka ketahui, lakukan, atau rasakan untuk melakukan sesuatu dengan benar adalah proses melakukan analisis kebutuhan pelatihan (Setiyawan, 2013). Perlunya analisis kebutuhan ditekankan sebagai langkah kunci dalam perencanaan kegiatan pelatihan. Dengan kata lain, pelatihan tersebut kurang berhasil. Harus ditekankan bahwa efektivitas program pelatihan tergantung selama pelaksanaan analisis kebutuhan pelatihan.

Manajemen Training Need Analisis (TNA) sangat penting karena merupakan langkah pertama dan paling strategis dalam menyusun program pelatihan (Sarwandi, 2011). Pengelolaan Analisis Kebutuhan Pelatihan sangat penting karena merupakan tahap pertama dan paling strategis dalam menyusun program pelatihan (Qamariyah & Nurhadi, 2021). Tuntutan untuk berbagai tahapan pelatihan dapat berupa persyaratan untuk organisasi, pangkat, atau individu tertentu.

Untuk mengumpulkan suatu informasi mengenai keadaan karyawan pada saat menjalankan pekerjaannya, maka dirancang dan dilaksanakan analisis kebutuhan pelatihan. Analisis kebutuhan membantu individu dan organisasi menemukan jawaban atas masalah sehingga kinerja dapat ditingkatkan (Sarwandi, 2011).

## 5. KESIMPULAN

Jelas dari pembahasan dapat diuraikan bahwa suatu Training Need Analisis (TNA) atau analisis kebutuhan merupakan satu hal yang penting dalam rangka penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan, analisis kebutuhan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya dilaksanakan diklat tersebut, sehingga dalam pelaksanaannya analisis kebutuhan harus dilakukan secara benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S., & Nurhadi, A. (2020). Urgensi Analisis Kebutuhan Diklat Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pai Dan Budi Pekerti. *Islamic Maangement: Jurnal Maanjenen Pendidikan Islam*, 2(2), 83–100. <https://doi.org/10.30868/Im.V3i02.871>
- Hamid, A. (2019). Menuju Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Bermutu Dengan Analisis Kebutuhan Diklat (Akd). *Widyaborneo*, 1, 117–128. <https://Widyaborneo.Bdkbanjarmasin.Id/Index.Php/Widyaborneo/Article/View/11%0ahttps://Widyabo>

- Iwantara, I. W. (2019). Analisis Kebutuhan Diklat (Akd) Pada Balai Diklat Keagamaan Denpasar Tahun 2018. *Jurnal Edutrained : Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(2), 189–204. <https://doi.org/10.37730/Edutrained.V3i2.13>
- Johan, R. C. (2018). Analisis Kebutuhan Pelatihan Untuk Memenuhi Kompetensi Literasi Informasi Pengelola Perpustakaan Sekolah. *Edulib*, 2(2). <https://doi.org/10.17509/Edulib.V2i2.10048>
- Ngindana, R., & Hermawan, R. (2019). Analisis Kebutuhan Diklat Pegawai Negeri Sipil Berbasis Kesenjangan Kerja Unit Kerja Di Lingkungan Pemerintah Kota Mojokerto. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.33474/Jisop.V1i1.2669>
- Qamariyah, N., & Nurhadi, A. (2021). Pentingnya Analisis Kebutuhan Dalam Program Pendidikan Dan Pelatihan Berbasis It Bagi Guru Pai Di Tengah Pandemi Covid'19. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Indonesia*, 4(1), 7–15. <https://ejournal.Uin-Suska.Ac.Id/Index.Php/Ijiem/Article/View/11647/6280>
- Rahmiyati, A. L., & Malik, R. (2017). Analisis Kebutuhan Pelatihan Teknis Kepala Puskesmas Di Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 6(04), 180–192. <https://doi.org/10.33221/Jikm.V6i04.26>
- Sarwandi. (2011). Kajian Hasil Analisis Kebutuhan Pelatihan Pegawai Dinas Perhubungan Pada Kantor Diklat Transportasi Darat Bekasi. *Jurnal Upi.Edu*, (1), 208–214.
- Setiyawan. (2013). Analisis Kebutuhan Pelatihanin-House Training. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.